BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Globalisasi memberikan dampak yang sangat kompleks dalam kehidupan masyarakat, sehingga banyak menimbulkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat secara keseluruhan. Termasuk bagi anak-anak usia sekolah dasar (SD) terjadi berbagai masalah yang sangat berpengaruh dalam proses pendidikan di sekolah. Banyak di media elektronik yang memberitakan bahwa ada anak siswa sekolah dasar (SD) mati bunuh diri disebabkan belum bayar SPP, anak usia 13 tahun melakukan pemerkosaan. Hal semacam ini terjadi disebabkan oleh berbagai permasalahan yang dialami anak-anak yang terpengaruh oleh gambar-gambar melalui situs-situs yang kurang bagus, di Indonesia sangat bebas dibuka oleh siapa saja dan kapan saja yang mau termasuk anak-anak, karena tidak terlindungi oleh pemerintah.¹

Sesuai dengan perkembangannya, bahwa anak memiliki tugas-tugas perkembangan sesuai dengan perkembangan usia. Oleh karena itu guru sekolah dasar harus dapat memahami karakteristik peserta didik dan permasalahan apa yang dialami, sehingga guru dapat melakukan berbagai kegiatan pencegahan sehingga tidak mengganggu proses belajar peserta didik.²

Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Ajaran-ajaran akhlak sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an yang artinya “ sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu, bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah ”.³ dari ayat tersebut mengindikasikan perlu adanya akhlak mulia, baik di kehidupan agama maupun kehidupan beragama.

¹ Ratna Widiastuti, *Permasalahan Anak Usia Sekolah Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Lampung Tengah*, Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran, pp: 29

² Ratna Widiastuti, *Permasalahan Anak Usia Sekolah Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Lampung Tengah*, Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran, pp: 30

³ Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (solo : Tiga Serangkai, 2011), p .420.

Dalam upaya meningkatkan akhlak mulia peserta didik, seorang guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah swt. Tugas seorang guru agama Islam, antara lain: mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam, menanamkan keimanan dalam jiwa anak, mendidik anak agar taat kepada agama, mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.⁴

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam bidang pendidikan. Guru berperan sebagai pemegang ujung tombak dalam pelaksanaan dunia pendidikan dan juga guru dapat mempengaruhi mengenai tercapai atau tidak tercapainya tujuan dari pendidikan. Guru juga memiliki peranan penting dalam mengarahkan maupun membimbing siswa, membentuk kepribadian dan karakter siswa.⁵

Secara umum pada tingkat sekolah dasar (SD), Pendidikan Agama Islam mendapat porsi yang sedikit sekali, yaitu satu minggu sekali. Padahal pada masa ini peserta didik memerlukan Pendidikan Agama Islam yang banyak, mengingat Pendidikan Agama Islam yang mereka peroleh akan menjadi dasar untuk mereka ke depan. Hal ini sangat memprihatinkan dunia Pendidikan Agama Islam pada zaman sekarang, karena tidak sesuai lagi dengan hakikat pendidikan, yaitu pendidikan bukan hanya mencerdaskan otak, akan tetapi mampu merubah tingkah laku (akhlak) seseorang dari akhlak buruk menjadi akhlak yang baik.⁶

Upaya dalam meningkatkan akhlak peserta didik sangatlah penting, karena salah satu faktor penyebab kegagalan Pendidikan Agama Islam selama ini adalah merendahnya akhlak mulia peserta didik, kelemahan Pendidikan Agama Islam di Indonesia disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses *pentrasferan* ilmu kepada siswa saja, belum ada proses *transformasi* nilai-nilai luhur

⁴ Toto Suharto, dkk, *Rekontruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Gloal Pustaka Utama, 2005, p. 169

⁵ Fauzieah Lathifah Nurfaahmi, dkk., *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Akhlak di Sekolah Dasar Islam Terpadu*, Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, 2022 pp. 36-47

⁶ Fauzieah Lathifah Nurfaahmi, dkk., *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Akhlak di Sekolah Dasar Islam Terpadu*, Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, 2022 pp. 53

keagamaan kepada peserta didik untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang mulia.⁷

Dari observasi awal penulis lakukan di SDN 6 Kemantren Jabung Malang, penulis masih menjumpai beberapa peserta didik yang masih melanggar tata tertib. Walaupun pelanggarannya tidak bersifat berat, tetapi ini harus menjadi perhatian seorang guru apabila seorang guru Pendidikan Agama Islam yang tugasnya tidak hanya menyampaikan materi tetapi harus bisa membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. Salah satu contoh pelanggarannya adalah berkata kotor. Ketika ada jam pelajaran peserta didik ribut sendiri, kemudian ada peserta didik berpakaian tidak rapi. Rata-rata peserta didik melakukan hal demikian dikarenakan akhlak mereka kurang baik, sehingga mereka mudah dipengaruhi oleh teman sebayanya untuk melakukan pelanggaran tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Terpuji Pada Siswa di SDN 6 Kemantren Jabung Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan nilai akhlak terpuji di SDN 6 Kemantren Jabung?
2. Bagaimana implikasi upaya guru PAI dalam menanamkan nilai akhlak terpuji siswa di SDN 6 Kemantren Jabung?

⁷ Khairul Azhar dan Izzah Sa'idah, *Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik di MI Kabupaten Demak*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 10, No. 2, 2017, pp: 87

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam menanamkan nilai akhlak terpuji di SDN 6 Kemantren Jabung.
2. Untuk mengetahui implikasi upaya guru PAI dalam menanamkan nilai terhadap akhlak terpuji siswa di SDN 6 Kemantren Jabung.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian ilmiah sudah pasti membawa kegunaan dan manfaat, baik itu secara kecil maupun besar. Adapun kegunaan dan manfaat penelitian dapat ditinjau dari dua aspek yaitu;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan acuan referensi bagi peneliti pada waktu yang akan datang, menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan terhadap peneliti maupun pendidik untuk menanamkan dan meningkatkan nilai akhlak terpuji di lingkungan sekolah maupun masyarakat kelak.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi mahasiswa

Dalam penelitian ini mahasiswa atau peneliti dapat menjadikan rujukan ini dikemudian hari, tentang bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan nilai akhlak terpuji kepada peserta didik dengan mengulas bagaimana baiknya atau solusi kedepannya bagi peserta didik untuk lebih semangat belajar agama dan menanamkan nilai akhlak terpuji melalui mata pelajaran pendidikan agama islam.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan solusi bagi guru dalam menanamkan nilai akhlak terpuji kepada peserta didik, guru bisa lebih semangat dalam mengajarkan bagaimana nilai akhlak yang baik terhadap peserta didik.

c. Manfaat bagi peserta didik

Peserta didik dapat menanamkan nilai akhlak terpuji yang diajarkan oleh guru dan dapat mempraktikkannya di kalangan sekolah maupun masyarakat dengan baik.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Secara umum, peneliti menyatakan bahwa seluruh proses penelitian dan hasil penelitian ini dilaksanakan dan dibuat oleh penulis sendiri untuk mencapai hasil penelitian yang efektif, peneliti telah menelusuri berbagai karya tulis, baik berupa skripsi atau jurnal yang memiliki tema penelitian yang sama, diantaranya sebagai berikut :

Oktaviani Sagita, jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan.⁸

Sri Maryati, jurusan Pendidikan Agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan

⁸Oktaviani Sagita, *Upaya guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan*, fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020

sebagai sebagai upaya pembinaan akhlakul karimah pada siswa di MAN Gondanglegi.⁹ Perbedaan dalam skripsi ini adalah upaya pembinaan akhlakul karimah kepada peserta didik.

Berlian Putri Kumalasari, jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021. Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk memberi bimbingan dengan menggunakan referensi yang ada di internet dan memberikan pembiasaan keteladanan berakhlak yang baik kepada peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah maupun masyarakat.¹⁰ Perbedaan dalam skripsi ini yaitu bagaimana upaya guru membentuk akhlak peserta didik melalui pembelajaran daring, sedangkan dalam penulisan skripsi ini penulis berupaya menanamkan nilai akhlak terpuji kepada peserta didik melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Umy Baity, jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas tarbiyah universitas Islam Negeri Malang, 2008. Dalam hal ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk upaya pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa TPQ Mamba'ul Huda Jl. Candi Telaga Wangi Malang.¹¹ Perbedaan dalam penelitian ini bahwa penelitian pada skripsi ini dilakukan pada siswa taman pendidikan al-qur'an (TPQ).

Anisa Nur Azizah, jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021. Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pembentukan akhlak terpuji di

⁹ Sri Maryati, *strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sebagai upaya pembinaan akhlakul karimah siswa di MAN Gondanglegi Malang*, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015

¹⁰ Berlian Putri Kumalasari, *upaya guru dalam pembinaan akhlak terpuji siswa melalui pembelajaran daring di sekolah SMPN 1 Punung Pacitan*, fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.

¹¹ Umy Baity, *upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa taman pendidikan Al-qur'an Mamba'ul Huda JL. Candi Telaga Wangi Malang*, fakultas tarbiyah universitas Islam Negeri Malang, 2008.

SDN Congkrong 1 melalui pembelajaran daring.¹² Perbedaan dalam skripsi ini yaitu bagaimana upaya guru membentuk akhlak peserta didik melalui pembelajaran daring, sedangkan penulisan skripsi ini berfokus pada penanamakan akhlak terpuji peserta didik dalam pembelajaran tatap muka di sekolah.

Tabel 1.1 Perbandingan Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll), Penerbit dan tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Oktaviani Sagita, (2020) <i>Upaya guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 3 Tangerang Selatan</i> , Skripsi SI fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta	Persamaan dalam penelitian ini menganai bagaimana upaya guru dalam membantu atau memperbaiki akhlak peserta didik secara optimal	Perbedaan dari skripsi ini adalah peneliti lebih fokus penelitian membentuk akhlak peserta didik	Variabel yang terfokus pada membentuk akhlak peserta didik

¹² Anisa Nur Azizah, *upaya guru Pendidikan Agama aIslam (PAI) dalam pembentukan akhlak terpuji pada siswa di SDN Congkrang 1 Kecamatan Muntilan melalui pembelajaran daring*, fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021.

2.	<p>Sri Maryati, (2015) <i>startegi guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sebagai upaya pembinaan akhlakul karimah siswa di MAN Gondanglegi Malang</i> Skripsi S1 fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai keagamaan kepada peserta didik</p>	<p>Perbedaan dalam skripsi ini adalah upaya pembinaan akhlakul karimah kepada peserta didik</p>	<p>Variabel yang terfokus pada strategi guru dalam menanamkan nilai akhlakul karimah</p>
3.	<p>Berlian Putri Kumalasari, (2021) <i>upaya guru dalam pembinaan akhlak terpuji siswa melalui pembelajaran daring di sekolah SMPN 1 Punung Pacitan</i> fakultas Agama Islam universitas Muahammadiyah Surakarta</p>	<p>Dalam penelitian ini mempunyai persamaan yakni bagaimana upaya guru dalam pembinaan akhlak terpuji</p>	<p>Perbedaan dalam skripsi ini yaitu bagaimana upaya guru membentuk akhlak peserta didik melalui pembelajaran daring</p>	<p>Variabel yang terfokus pada bagaimana upaya guru membina peserta didik dalam membentuk akhlak terpuji</p>

4.	Umy Baity, (2008) <i>upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa taman pendidikan Al-qur'an Mamba'ul Huda JL. Candi Telaga Wangi Malang</i> Sripsi S1 fakultas tarbiyah universitas Islam Negeri Malang	Dalam skripsi ini mempunyai persamaan bagaimana upaya guru menanamkan nilai agama kepada siswa	Perbedaan dalam penelitian ini bahwa penelitian pada skripsi ini dilakukan pada siswa taman pendidikan al-qur'an (TPQ)	Variabel yang terfokus pada upaya guru dalam menanamkan nilai agama
5.	Anisa Nur Azizah, (2021) , <i>upaya guru Pendidikan Agama aIslam (PAI) dalam pembentukan akhlak terpuji pada siswa di SDN Congkrang 1 Kecamatan Muntilan melalui pembelajaran daring</i> Skripsi S1 fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang	Persamaan pada skripsi ini yaitu penelitian terfokus pada upaya guru dalam pembentukan akhlak terpuji pada siswa	Perbedaan dalam skripsi ini yaitu bagaimana upaya guru membentuk akhlak peserta didik melalui pembelajaran daring	Variabel yang terfokus pada pembentukan akhlak terpuji pada siswa

Dari paparan hasil peneliti menyatakan bahwa seluruh proses penelitian dan hasil penelitian ini dilaksanakan dan dibuat oleh penulis sendiri, peneliti telah menelusuri berbagai karya tulis, baik berupa skripsi atau jurnal yang memiliki tema penelitian yang sama, adapun perbedaan secara keseluruhan dari penelitian saat ini adalah bagaimana upaya guru dapat menanamkan nilai akhlak terpuji yang mana dapat menjadikan peserta

didik lebih baik dari sebelumnya dan dapat mempraktikkan akhlak yang baik di kehidupan sehari-hari melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SDN 6 Kemantren Jabung Malang.

F. Definisi Istilah

1. Upaya Guru

Adapun upaya yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan guru dalam mengarahkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar.

2. Akhlak Terpuji

Akhlak berkaitan dengan perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari, sehingga manusia dapat melakukan perbuatan baik atau buruk. Dengan demikian, akhlak terpuji dapat terbentuk dalam diri seseorang atas kemauannya sendiri.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.